

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Heryadi (2014: 42) mengemukakan, “Metode penelitian merupakan rangkaian cara pelaksanaan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan pemahaman pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik kelas VII SMP Islam Bahrul Ulum dalam materi mengidentifikasi dan menyimpulkan isi surat pribadi dan resmi.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013:107) yang mengemukakan, “Penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap lain dalam kondisi yang terkendalikan.” Arikunto (2013: 9) mengemukakan, “Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan.”

Metode penelitian eksperimen memiliki dua jenis, yaitu metode eksperimen semu (*quasi exsperiment*) dan metode eksperimen sungguhan (*true experiment*). Peneliti menggunakan metode eskperimen semu.

Menurut Sugiyono (2014:77), “Eksperimen semu digunakan karena pada kenyataanya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan dalam penelitian”.

Dengan demikian, dengan mempertimbangkan keadaan sekolah penulis menggunakan eksperimen semu agar dapat mengatasi kesulitan dalam menentukan kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sampel, yakni kelas eksperimen pada peserta didik kelas VII A dan kelas kontrol pada peserta didik kelas VII D. Pada kelas eksperimen pembelajaran mengidentifikasi surat pribadi dan surat resmi menggunakan model *Discovery Learning*, Sedangkan di kelas kontrol, pembelajaran mengidentifikasi surat pribadi dan surat resmi menggunakan model Ekspositori.

## **B. Variabel Penelitian**

Heryadi (2014: 124) mengemukakan, “Variabel adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Setiap penelitian pasti memiliki variabel penelitian (mungkin satu atau lebih variabel). Variabel ada 2 jenis yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel penelitian merupakan objek dalam suatu penelitian yang bersifat objektif.”

Senada dengan Heryadi, Sugiyono (2021:67) mengemukakan “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian yang penulis laksanakan terdiri dari dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VII SMP Islam Bahrul Ulum

Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam mengidentifikasi informasi teks surat pribadi dan surat resmi, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Discovery Learning*.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melaksanakan proses penelitian diperlukan adanya data. Inti sebuah penelitian adalah terkumpulnya data atau informasi, kemudian data itu diolah atau dianalisis dan akhir dari hasil analisis diinterpretasikan sebagai kesimpulan penelitian. Oleh karena itu, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

#### **1. Teknik Observasi**

Heryadi (2014: 84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa.” Sejalan dengan pendapat tersebut, penulis melihat kepada objek (siswa) yang akan diteliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data secara langsung. Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data tentang proses belajar siswa dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi teks surat pribadi dan surat resmi.

#### **2. Teknik Tes**

Menurut Heryadi (2014: 90) “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Teknik tes digunakan untuk memperoleh data tentang

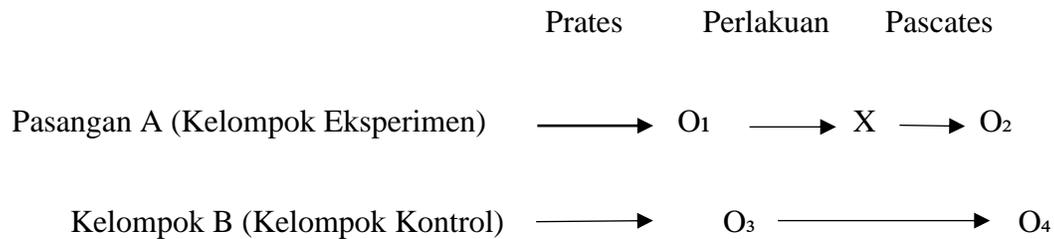
kemampuan belajar siswa dalam mengidentifikasi informasi teks surat pribadi dan surat resmi dengan menggunakan model *Discovery Learning*. Penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan tes awal (pretest) sebelum pembelajaran dilakukan dan tes akhir (posttest) setelah pembelajaran selesai dilaksanakan.

### 3. Teknik Wawancara

Heryadi (2014: 74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian atau peneliti (*interview*) dengan orang yang di wawancara (*interviewer*). Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data lengkap hasil dan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

### **D. Desain Penelitian**

Penelitian yang penulis laksanakan yaitu mengujicobakan model pembelajaran *saintifik* tipe *Discovery Learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi isi teks surat pribadi dan surat resmi memberikan pengaruh kepada kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen. Desain penelitiannya dapat dibuat sebagai berikut.



**Gambar 3.1**

**Rancangan Eksperimen Semu (Sugiyono, 2013: 79)**

Keterangan :

- O<sub>1</sub> O<sub>3</sub> : Tes awal pada kedua kelompok sampel
- X : Melakukan eksperimen (perlakuan variabel x pada sampel kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran)
- O<sub>2</sub> O<sub>4</sub> : Tes akhir sebagai dampak

Sugiyono dan Aris (2014 : 68) mengemukakan, “Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design* (desain eksperimen sungguhan), hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random”. Pada kelompok eksperimen penulis melakukan perlakuan (X) dengan model pembelajaran *Discovery Learning* (variabel bebas) terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi surat pribadi dan surat resmi (variabel terikat) dengan memberi tes awal (O<sub>1</sub> dan O<sub>3</sub>) dan tes akhir (O<sub>2</sub> dan O<sub>4</sub>)

## E. Sumber Data Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang diteliti. Hal ini sejalan dengan pendapat Surahmad dalam Heryadi, (2014: 93) “Populasi adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda, atau peristiwa”. Berdasarkan pengertian ahli yang telah dikemukakan, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Islam Bahrul Ulum Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

**Tabel 3. 1**

**Populasi Kelas VII SMP Islam Bahrul Ulum Tasikmalaya**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Peserta Didik (Orang)</b>
VII A	25 Orang
VII B	26 Orang
VII C	22 Orang
VII D	25 Orang
Jumlah	98 Orang

### 2. Sampel

Sampel merupakan keputusan dari populasi yang dipakai untuk bahan penelitian. Hal ini sejalan dengan Surahmad dalam Heryadi, (2014: 93) “Sampel adalah Sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi”. Teknik pengumpulan sampel yang peneliti gunakan yaitu metode purposif. Heryadi, (2014:105) mengungkapkan “Teknik purposive dilakukan peneliti setelah ia memiliki pertimbangan tentang sampel yang akan dipakainya. Pertimbangan itu tentunya berkaitan dengan maksud dikenakannya

penelitian bersangkutan". Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan ahli, penggunaan teknik purposive agar dapat memudahkan penelitian, penulis menentukan karakteristik dan sifat-sifat yang digunakan dalam penelitian ini. Penentuan sampel dalam penelitian ini, penulis berkoordinasi dengan salah satu pendidik SMP Islam Bahrul Ulum Kota Tasikmalaya yaitu Ibu Dessy Ratnikasai, S.Pd. Beliau merekomendasikan 2 kelompok sampel yaitu kelas VII A dan VII D disebabkan karakteristik peserta didik yang hampir sama. Selain itu penulis menguji homogenitas dua kelompok sampel berdasarkan nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) peserta didik Kelas VII A dan VII D untuk mengetahui Tingkat kesamaan pengetahuannya. Berikut adalah hasil uji homogenitas.

#### Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Nilai PTS mean	Based on Mean	,392	1	48	,534
	Based on Median	,116	1	48	,735
	Based on Median and with adjusted df	,116	1	40, 571	,735
	Based on trimmed mean	,283	1	48	,597

Bersarkan uji homogenitas yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa variansi sudah homogen. Hal ini diperoleh dari 0,534 yang lebih dai nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian, peserta didik kelas VII A dan VII D memiliki karakteristik yang sama sehingga ditetapkan menjadi sampel dengan kelas

A sebagai kelas eksperimen dan kelas B sebagai kelas kontrol. Berikut adalah data sampel yang diambil oleh penulis dalam penelitian.

**Tabel 3. 2**  
**Data Sampel Kelas Eksperimen (Kelas VII A)**

<b>No. Urut</b>	<b>Nama Peserta Didik</b>	<b>Jenis Kelamin L/P</b>
1.	Anindya Rhamdhani	P
2.	Bintang Azzahra Raya	P
3.	Fahri Abbani Romadona	L
4.	Hilman Fauzi	L
5.	Ila Lesmana	L
6.	Izza Azzimatul Nnisa	P
7.	Kaila Syaira Rahma	P
8.	Kanita Azzahra Septiani Putri Supena	P
9.	Kayla Naylatul Dzatil	P
10.	Keysya Maulidia	P
11.	Melki Abdul Malik	L
12.	Muhammad Alwi Rahmannadissira	L
13.	Muhammad Ersa Fauzi	L
14.	Muhammad Fariz Habibi	L
15.	Nadira Dwi Ariani	P
16.	Nadira Oktaviana	P
17.	Najma Nursabrina Fauzi	L
18.	Raisa Aprilia	P
19.	Ratna Juwita	P
20.	Rayya Khoerunnissa	P
21.	Sandy Wildan Nurdiansyah	L

22.	Shalsabila Aulia	P
23.	Syahla Syaqla	P
24.	Syifa Anindya Nursafitri	P
25.	Tasyha Zaskia Ramadhani	P
	Laki-Laki	9
	Perempuan	16

**Tabel 3. 3**  
**Data Sampel Kelas Kontrol (Kelas VII D)**

No. Urut	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin L/P
1.	Adinatan	L
2.	Ai Zulfa	P
3.	Akif Jauhari Abdul Muin	L
4.	Dava Restu Kurniawan	L
5.	Dian Nazila	P
6.	Faizal Ikbar Muhammad	L
7.	Fauziah Nurarofah	P
8.	Hanippaz Nurrohman	P
9.	Haura Syifa Achira	P
10.	Kaisya Kurnia	P
11.	Muhammad Alvin Al Ikhsan	L
12.	Muhammad Ardi Hasan Sya'Bana	L
13.	Naila Zahra Holila	P
14.	Nita Aulia Ramadhani	P
15.	Rahma Nurul Hidayah	P
16.	Raihan Hadi Nurramdhan	L

17.	Regi Syam	L
18.	Rifki Alfa Maulana	L
19.	Sendi Taufikur Rohman	L
20.	Shofia Nurafifah	P
21.	Siti Fatimah	P
22.	Syarifatul Ulya	P
23.	Yessa Oktaviani	P
24.	Zaki Nur Pazri	L
25.	Zaskia Maryam Dinanti	P
	Laki laki	11
	Perempuan	14

#### F. Intrumen Penelitian

Instrumen adalah satu syarat dalam melakukan penelitian, instrument diartikan sebagai alat yang digunakan dalam proses penelitian untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes pemahaman mengidentifikasi unsur-unsur teks surat pribadi dan surat dinas yang diberikan, yaitu berupa tes *pre-test* dan *pos-test*. Setelah diuji cobakan, kemudian dianalisis validitasnya. Selain itu, instrument tes yang digunakan pada penelitian ini adalah 1) pedoman observasi 2) pedoman wawancara, 3) ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), 4) Capaian Pembelajaran dan Modul Ajar. Semua instrument yang telah dipaparkan dijelaskan sebagai berikut.

## 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan oleh penulis untuk memperoleh data mengenai perilaku peserta didik dalam pembelajaran, fenomena/permasalahan dan potensi yang harus diteliti berdasarkan pengamatan.

**Tabel 3. 4**

**Pedoman Observasi Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Kel	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai
		Keaktifan (1-4)	Tanggung jawab (1-4)	Kerja sama (1-4)		
1.	1.					
	2.					
	3.					
	4.					
	<b>Dst.</b>					

## 2. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab peneliti dengan narasumber. Sugiyono (2013: 137) mengemukakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam proses wawancara, penulis membuat pedoman wawancara. Pedoman wawancara dalam penelitian ini dibuat untuk memperoleh data dari peserta didik mengenai motivasi belajar, kebiasaan belajar, dan keefektifan model

pembelajaran yang diterapkan. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan pedoman wawancara peserta didik sebagai berikut.

**Tabel 3. 5**

**Kisi – kisi Penyusunan Pedoman Wawancara**

<b>No</b>	<b>Data yang Dibutuhkan</b>	<b>Materi Pertanyaan</b>	<b>Jenis Pertanyaan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Motivasi Belajar Bahasa Indonesia	Kesenangan	Pilihan	1
		Rasa ingin tahu	Pilihan	1
2	Kebiasaan dalam Belajar Bahasa Indonesia	Cara belajar	Pilihan	1
		Sistem kerja sama	Pilihan	1

**Tabel 3. 6**

**Pedoman Wawancara**

Nama :

Kelas :

No Absen :

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Alasan</b>
1	Apakah anda senang mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia	
2	Apakah saat pembelajaran berlangsung menimbulkan rasa ingin tahu terhadap materi pembelajaran?	
3	Apakah cara belajar yang telah dilakukan memudahkan anda memahami materi?	
4	Apakah saat mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia selalu melibatkan kerja sama antar teman?	

### **3. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)**

Sesmiarni & Asi (2023:86) mengemukakan “Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang sudah disusun secara utuh, sistematis, dan logis dalam fase capaian pembelajaran dari awal hingga akhir. Alur tujuan pembelajaran disusun secara linear sesuai urutan kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk mengukur capaian pembelajaran”.

Alur Tujuan Pembelajaran merupakan rangkaian tujuan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan logis di dalam fase secara utuh dan menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase. Alur ini disusun secara linear sebagaimana urutan Tujuan Pembelajaran (TP) yang dilakukan sepanjang fase untuk mencapai Capaian Pembelajaran (CP) yang harus dicapai di akhir fase.

### **4. Modul Ajar Membaca dan Memirsa Teks Surat Pribadi dan Surat Resmi**

Modul ajar merupakan salah satu perangkat ajar, berupa dokumen yang berisi tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta assesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).

### **5. Uji Validitas Butir Soal**

Validitas merupakan suatu ukuran yang dapat menunjukkan Tingkat kevaliditasan suatu instrument. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2018: 184) yang mengemukakan bahwa sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Penulis menghitung koefisien validitas menggunakan program SPSS *statistics Version 25.0*. dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Buka program SPSS, Klik *Variable View* di bagian pojok kiri bawah program. Pada bagian name tuliskan X, pada *decimals* ubah semua menjadi 0, untuk bagian *measure* pilih *scale*.
- b. Klik *data view* dan masukkan data skor angkanya.
- c. Pilih menu *Analyze*, kemudian pilih sub menu *Correlate*, lalu pilih *Bivariate*
- d. Kemudian masukkan semua variabel ke kotak *Variables*, pada bagian "*correlation Coefficients*" centang *pearson*, pada bagian "*test of significance*" pilih *two-tailed*. Centang *flag significant correations* lalu ok untuk mengakhiri perintah.
- e. Selanjutnya muncul output hasilnya.

Kaidah keputusannya dengan cara melihat output yang dapat diketahui nilai korelasi antara masing-masing item dengan skor total item yang sudah dikorelasi. Nilai korelasi tersebut kemudian dibandingkan dengan r tabel *product moment* (sign 0,05 – 0,374) jika nilai korelasi item lebih bedar daripada r tabel *product moment* maka soal tersebut Valid.

## **6. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan ketepatan suatu tes apabila diteskan kepada subjek yang sama. Hasilnya pengukuran suatu tes akan tetap sama (relatif sama) jika pengukurannya diberikan pada subjek yang sama walaupun oleh orang yang berbeda, dan tempat yang berbeda pula. Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien reliabilitas soal tes uraian digunakan rumus Alpha. Penulis menghitung reliabilitas

menggunakan program, SPSS *statistics Version 25.0*. dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Buka program SPSS dan masukkan data
- b. Pilih menu *analyze*, pilih *scale*, dan pilih *reliability analysis*
- c. Pilih *variabel* yang dianalisis dan masukkan ke dalam kotak *items*
- d. Pilih jenis metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas seperti *Cronbach's Alpha*
- e. Klik tombol *statistics* untuk memilih *statistic* yang ingin ditampilkan dalam *output* dan klik ok
- f. Selanjutnya muncul output hasilnya.

Kaidah keputusannya dengan cara melihat output yang dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing item. Nilai-nilai *Cronbach's Alpha* tersebut kemudian dibandingkan dengan r tabel *product moment* maka soal tersebut variabel.

### **G. Langkah-Langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan sesuai dengan yang dijeslak Heryadi (2014: 50) sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen.
2. Membangun kerangka pikir penelitian.
3. Menyusun keputusan penelitian.
4. Mengekspresikan variabel X pada sampel yang telah dipilih.
5. Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen.
6. Menganalisis data.
7. Merumuskan simpulan.

Berdasarkan Langkah-langkah penelitian yang dipaparkan, Langkah pertama yang dilakukan penulis adalah melakukan observasi untuk melihat permasalahan yang terdapat di sekolah, sehingga penulis dapat menentukan sebuah masalah untuk dipecahkan dengan menggunakan metode eksperimen. Penulis mengidentifikasi masalah pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Islam Bahrul Ulum Tasikmalaya dan melakukan wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia yang kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan peserta didik yaitu mengalami kurang aktif nya peserta didik dan merasa cepat bosan karena pembelajaran yang dilaksanakan cenderung menggunakan model tradisional. Dan sebagian peserta didik masih kesulitan dalam menentukan unsur-unsur serta menyimpulkan isi teks surat pribadi dan resmi. Selanjutnya penulis menentukan cara untuk memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan model pembelajaran saintifik tipe *Discovery Learning*.

Langkah kedua, penulis membangun kerangka pikir penelitian yakni faktor faktor memengaruhi atau mengganggu. Selanjutnya, penulis membangun instrument penelitian yang menjadi focus penelitian. Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan pedoman dan kriteria yang digunakan. Instrumen penelitian yang penulis siapkan dalam penelitian ini adalah Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Modul Pembelajaran untuk pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol, pedoman penelitian, pedoman tes, pedoman observasi, dan pedoman wawancara.

Setelah itu penulis melaksanakan perlakuan dengan mengeksperimenkan variabel X dan Y. Variabel X yaitu model pembelajaran *Discovery Learning* pada kelas eksperimen dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi teks surat pribadi

dan surat dinas. Selanjutnya yaitu mengumpulkan variabel Y baik di kelas eksperimen yang telah mendapat perlakuan variabel X maupun pada kelas yang tidak mendapatkan perlakuan variabel X melainkan O yang menjadi pembanding.

Terakhir, hasil pengumpulan data sebagai dampak dari eksperimen tersebut kemudian dianalisis atau diolah, sehingga penulis dapat merumuskan kesimpulan sebagai hasil dari hipotesis bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi surat pribadi dan surat dinas pada peserta didik kelas VII SMP Islam Bahrul Ulum Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

## **H. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data**

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik analisis dan statistika deskriptif. Heryadi (2023: 3) mengemukakan, “Statistika deskriptif adalah statistika yang berkenaan dengan penyusunan, penyajian, penyimpulan, serta pertimbangan data yang fungsinya tidak lebih daripada memberikan gambaran hasil pengukuran sebagaimana adanya.” Tujuan dari pengolahan dan analisis data yakni untuk menjawab serta menguji hipotesis dari penulis.

### **1. Uji Prasyarat Analisis Statistik**

#### **a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 26.0 *for Windows*. Tujuan dari uji normalitas data ini yakni untuk

mengetahui serta mengkaji normal atau tidaknya data yang ada dalam penelitian. Pengambilan uji yang digunakan untuk mendeteksi normal atau tidaknya suatu data dengan uji Shapiro-Wilk.

Herlina (2019: 83) mengemukakan prosedur uji normalitas dan menggunakan uji Shapiro-Wilk sebagai berikut.

- 1) Masukkan data.
- 2) Dalam SPSS, klik *Analyze – Descriptive Statistic – Explore*.
- 3) Pindahkan data ke *Dependent List* yang terdapat pada jendela *Explore*.
- 4) Klik *Plots* pada jendela *Explore*.
- 5) Pilih *Factor Levels Together – Stem and Leaf – Normality Plot With Test*.
- 6) Klik *Continue* lalu klik *Ok*
- 7) Muncul *output* dari uji *Shapiro-Wilk* pada SPSS

Sujarweni (2015: 55) menetapkan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- a. Jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- b. Jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Homogenitas Data**

Uji homogenitas data yang digunakan penulis menggunakan program SPSS 26.0 *for Windows*. Tujuan dari uji homogenis data ini yakni untuk mengetahui homogen atau tidaknya sebaran data. Pengambilan uji homogenitas yang digunakan oleh penulis adalah uji Levene.

Faradiba (2020: 70) mengemukakan prosedur uji homogenitas dalam uji Levene sebagai berikut.

- 1) Buka file data yang akan dianalisis. Pilih *Analyze-Descriptive Stastic-Explore*.

- 2) Pilih Y (variabel yang akan dihitung) sebagai *Dependent List* dan X (kode kelompok) sebagai *Factor List*.
- 3) Pilih *Plots-Levene Test untuk Untransformed*.
- 4) Klik *Countinue* kemudian klik *Ok*.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk meneliti ada tidaknya pengaruh dari model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi teks surat pribadi dan surat dinas pada peserta didik kelas VII SMP Islam Bahrul Ulum Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yakni uji T.

### A. Uji T

Heryadi (2023: 50) berpendapat, “Teknik statistik uji T adalah teknik yang digunakan untuk membandingkan dua variabel (peubah).” Dalam penelitian ini, uji t yang digunakan yakni uji t dua sampel berpasangan (*Paired Samples t-Test*) karena tes dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan dilaksanakan di dua kelas (kelas eksperimen dan kelas kontrol). Untuk pengujian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 26.0 *for Windows*. Suhandriyono (2020: 11) menjabarkan prosedur perhitungan uji t sebagai berikut.

- 1) Pilih menu “*Analyze*” dari baris menu utama, kemudian pilih “*Compare Means*” dan klik “*Paired-Sample T Test*”
- 2) Pilih variabel yang ingin dianalisis dengan memindahkan variabel dari kotak “*Variabel(s)*” ke kotak “*Paired Variables*” menggunakan tombol panah.
- 3) Pada bagian “*Paired Variabel*” yang mewakili selisih antara dua pengukuran yang berpasangan.
- 4) Klik tombol “*Options*” untuk memilih opsi tambahan seperti confidence interval dan paired sample test charts.

5) Klik “Continue” dan “Ok” unruk menampilkan hasil analisis.

Dasar pengambilan keputusan uji t independent dan paired sample t test. Singgih Santoso (2019:191) dalam Raharjo (2019) penetapan Keputusan yakni sebagai berikut.

- 1) Jika Sig >0,05 maka H<sub>0</sub> diterima.
- 2) Jika Sig <0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak.

### 3. Uji Peningkata (N-Gain Score)

Uji peningkatan N-Gain Score merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengukur kemampuan kognitif berupa hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dan di kelas kontrol setelah mengikuti *pretest* dan *posttest* ketika sebelum dan sesudah pembelajaran. Pengujian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 16.0 *for Windows*.

Hake (1998: 65) membagi kategori perolehan nilai N-Gain Score sebagai berikut.

**Tabel 3. 7**

**Kategori Perolehan Nilai N-Gain Score**

<b>Nilai N-Gain</b>	<b>Kategori</b>
$g > 0.7$	Tinggi
$0.7 > g > 0.3$	Sedang
$g < 0.3$	Rendah

Raharjo (2019) menjabarkan prosedur perhitungan N-Gain Score di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut.

- 1) Buatlah pengelompokkan data berdasarkan data *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Selanjutnya, buka program SPSS lalu Klik *Variable View*. Pada kolom *Valuesketik* angka 1 untuk kelas eksperimen lalu klik *Add*. Kemudian klik angka 2 untuk kelas kontrol, lalu klik *Add* an *Ok*.
- 3) Langkah berikutnya, klik *Data View*, lalu masukkan angka kategorisasi kelas ke kolom variabel “Kelompok”, nilai *pretest* ke kolom variabel “Pre” dan nilai *posttest* ke kolom variabel “Post”. Untuk pengisian dimulai dari data kelas eksperimen dan diikuti data kelas kontrol.
- 4) Selanjutnya, untuk menghitung selisih nilai *pretest* dengan *posttest* pada eksperimen dan kelas kontrol dengan klik *Transform* lalu klik *Compute Variable*.
- 5) Pada target variable ketik “Post\_Kurang\_Pre” lalu pada *Numeric Expression* ketik “*Post-Pre*” kemudian klik *Ok*.
- 6) Langkah berikutnya klik *Transform – Compute Variabel*. Hapus tulisan yang ada pada Target Variable lalu ketik “Seratus\_Kurang\_Pre” selanjutnya hapus tulisan yang ada pada *Numeric Expression* lalu ketik “100-Pre” kemudian klik *Ok*.
- 7) Klik menu *Transform – Compute Variable*. Hapus tulisan yang ada pada Target Variable lalu ketik “Ngain\_Score” selanjutnya hapus tulisan yang ada pada *Numeric Expression* lalu ketik “Post\_Kurang\_Pre/Seratus\_Kurang\_Pre” kemudian klik *Ok*.
- 8) Klik menu *Transform – Compute Variable*. Hapus tulisan yang ada pada *Numeric Expression* lalu ketik “Ngain\_Score\*100” kemudian klik *Ok*.
- 9) Hitung nilai rata-rata N-Gain Score dalam bentuk persen (%) dengan klik *Analyze – Descriptive Statistic -Explore*.
- 10) Setelah muncul *Explore*, masukkan variabel *Ngain\_Persen* dalam *Dependent List* dan variabel Kelas (Kelompok) dalam *Factor List*.
- 11) Klik *Ok* dalam muncul output dari uji *N-Gain Score*.

## I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada peserta didik kelas VII A dan VII D SMP Islam Bahrul Ulum Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari Desember 2023 sampai Juli 2024.